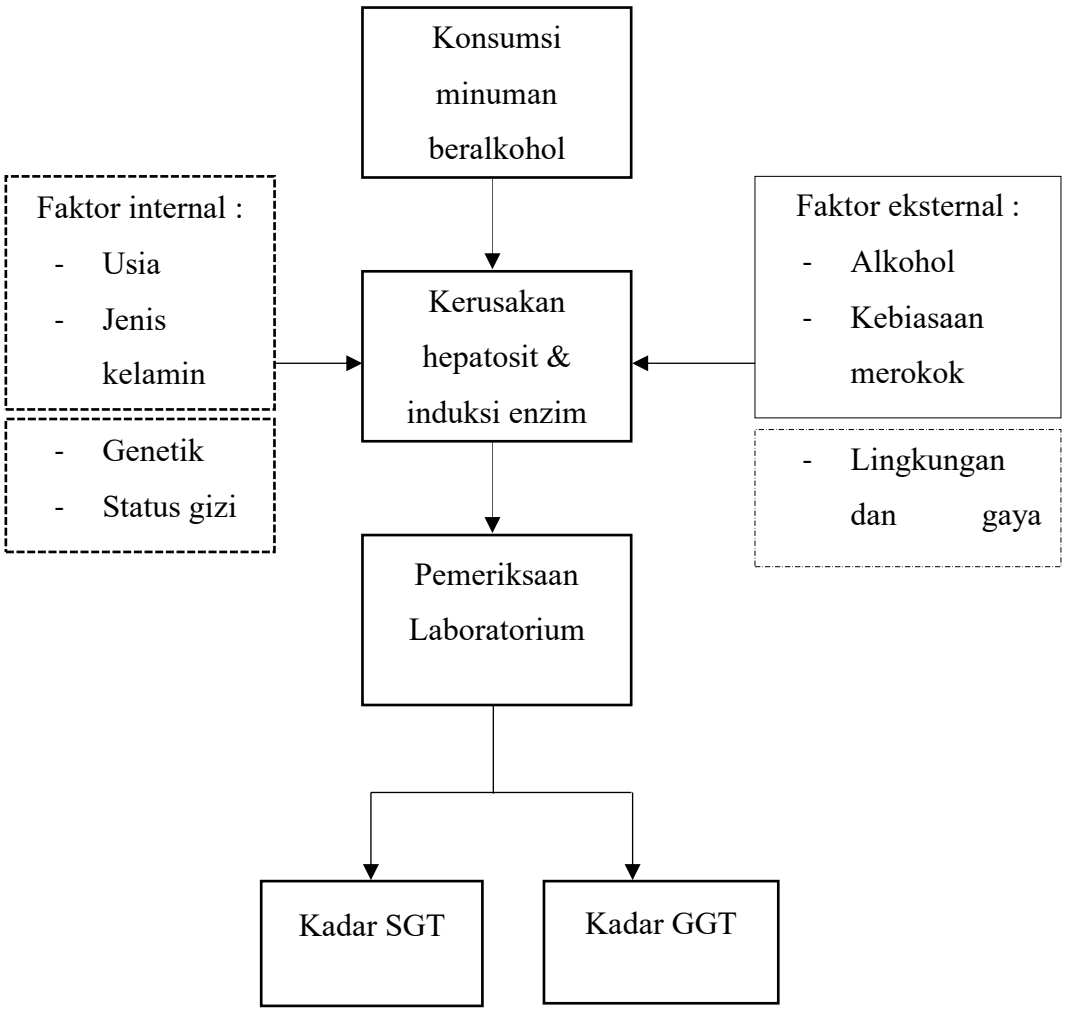
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Gambar 3. Kerangka konsep penelitian

Konsumsi minuman beralkohol merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya gangguan fungsi hati. Kerusakan hepatosit akibat konsumsi alkohol menyebabkan peningkatan permeabilitas membran sel hati sehingga enzim intraseluler. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya kerusakan hapatosit dan induksi enzim hati yaitu umur, jenis kelamin, genetik, dan status gizi, yang dapat memengaruhi fungsi hati dan hasil pemeriksaan enzim hati. Adapun faktor eksternal yang dapat menyebabkan kerusakan pada hati antara lain alcohol, kebiasaan merokok, lingkungan, dan gaya hidup. Untuk mengetahui adanya gangguan fungsi hati, diperlukan pemeriksaan laboratorium yaitu khususnya pemeriksaan kadar SGPT dan GGT.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor atau karakteristik yang dapat diukur dan diamati, serta memiliki hubungan satu sama lain yang telah ditentukan sebelumnya dalam suatu rancangan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu konsumsi minuman beralkohol

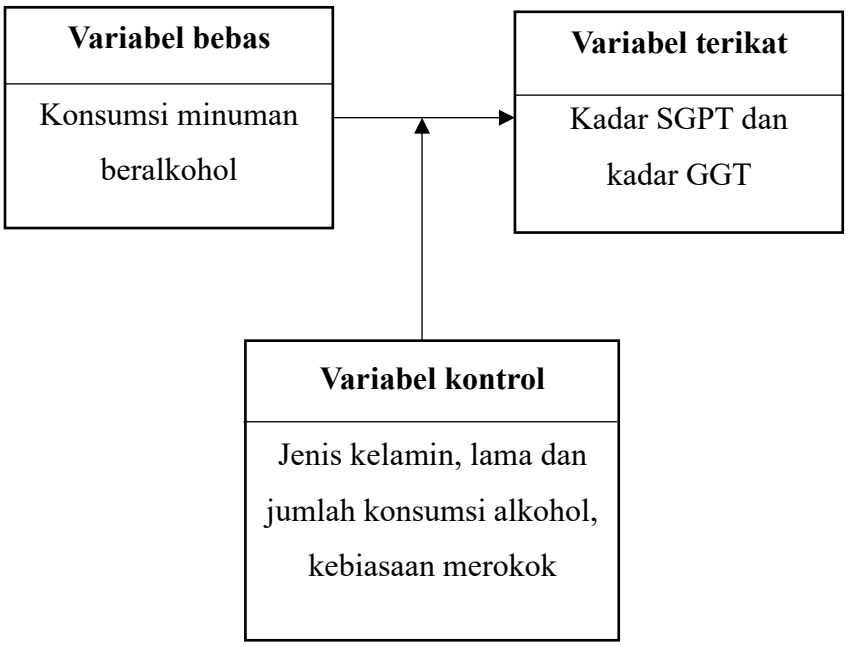
b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang gunakan pada penelitian ini yaitu kadar SGPT dan kadar GGT

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol yang dapat memengaruhi dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, lama dan jumlah konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 4. Hubungan antar variabel

Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsumsi minuman beralkohol yang akan mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kadar SGPT dan kadar GGT. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi kadar SGPT dan GGT, sehingga dikelompokkan sebagai variabel kontrol antara lain, jenis kelamin, lama dan jumlah konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok.

3. Definisi operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Konsumsi Minuman Beralkohol	Laki-laki yang mengkonsumsi minuman beralkohol golongan A, B,dan C, dengan ketentuan yaitu mengkonsumsi dalam jangka waktu minimal 1 tahun terakhir	Kuisioner	Ordinal : - Peminum ringan : 1 botol minuman berukuran 330 ml/minggu - Peminum menengah : 1 botol minuman berukuran 490 ml/ minggu Peminum berat : 1 botol minuman berukuran 620 ml/minggu (Maliangkay, 2020)
Kadar SGPT	SGPT adalah enzim transaminase yang mencerminkan kerusakan hepatoseluler dan lebih banyak terdapat di hati. Nilai normal Laki-laki : < 41 U/L Nilai abnormal Laki-laki : > 41 U/L	Pemeriksaan laboratorium dengan metode fotometri dengan alat EasyRa	Rasio

1	2	3	4
Kadar GGT	Kadar enzim tranferase yang meningkat pada gangguan hepatobilier dan konsumsi alkohol. Nilai normal Laki-laki : < 60 U/L Nilai abnormal Laki-laki : > 60 U/L	Pemeriksaan laboratorium dengan metode fotometri dengan alat EasyRa	Rasio

4. Hipotesis penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan konsumsi minuman beralkohol dengan kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) dan kadar Gamma-glutamyl transferase (GGT) pada pemeriksaan laboratorium di Laboratorium Medis MMC Denpasar.